



INTISARI

Latar belakang: Depresi ialah salah satu gangguan mental yang banyak terjadi. Menurut perhitungan beban penyakit pada tahun 2017 dari berbagai jenis gangguan mental, gangguan depresi menduduki urutan pertama selama 3 dekade. Antidepresan ialah terapi pilihan pertama bagi penderita depresi. Pemberian terapi pada pasien depresi tidak selalu berjalan sesuai harapan. Hal ini dapat dikaitkan dengan masalah pengobatan atau *Drug Related Problems* (DRPs). *Drug Related Problems* ialah suatu keadaan yang memiliki potensi mengganggu *outcome* klinis.

Tujuan: Tujuan dari penelitian ini ialah untuk mengetahui hubungan antara kejadian DRPs dengan *outcome* klinis pada pasien depresi.

Metode: Penelitian ini merupakan penelitian observasional analitik dengan desain *cohort retrospective*. Pengambilan data dilakukan pada pasien depresi yang menjalani rawat inap di Rumah Sakit Jiwa Prof. Dr. Soerojo. Waktu penelitian dilakukan selama 1 bulan yakni dari bulan Maret 2024 – April 2024. Pengambilan sampel dalam menggunakan metode *consecutive sampling*, kemudian sampel dibagi menjadi 2 kelompok, kelompok DRPs dan kelompok non DRPs. *Outcome* klinis dinilai berdasarkan penilaian dokter penanggung jawab pasien yang tertulis dalam rekam medis pasien. Dilakukan uji *chi square* untuk mengetahui hubungan antara kejadian DRPs dan *outcome* klinis pasien.

Hasil: Kejadian DRP yang terdapat pada penelitian ini ialah ADR 80% (20 pasien), pemilihan obat 16% (4 pasien), dosis obat 4% (1 pasien), dan tidak ditemukan kejadian interaksi obat pada pasien. Terdapat hubungan yang signifikan antara kejadian DRP dengan *outcome* klinis pasien (p value=0,015). Kategori DRP yang memiliki hubungan signifikan dengan *outcome* klinis pasien ialah ADR (p value=0,024).

Kesimpulan: Terdapat hubungan antara kejadian DRP dengan *outcome* klinis pada pasien depresi. Dibutuhkan keterlibatan apoteker klinis untuk membantu dalam pemberian terapi pada pasien depresi serta melaksanakan sosialisasi kepada tenaga kesehatan yang terlibat mengenai keamanan terapi antidepresan

Kata kunci : Kesehatan jiwa, Depresi, *Drug Related Problems*, Antidepresan.



ABSTRACT

Background: Depression is one of the most common mental disorders. According to calculations of the burden of disease in 2017 from various types of mental disorders, depressive disorders have been in first place for 3 decades. Antidepressants are the first choice of therapy for depression sufferers. Providing therapy to depressed patients does not always go as expected. This can be associated with medication problems or Drug Associated Problems (DRPs). A Drug-Related Problem is a condition that has the potential to interfere with clinical outcomes.

Objective: The aim of this study is to determine the relationship between the incidence of DRPs and clinical outcomes in depressed patients.

Method: This research is an analytical observational study with a retrospective cohort design. Data collection was carried out on depressed patients who were hospitalized at the Prof. Dr. Soerojo Mental Hospital. The research period was carried out for 1 month, namely from March 2024 – April 2024. Samples were taken using the consecutive sampling method, then the samples were divided into 2 groups, the DRPs group and the non-DRPs group. Clinical outcomes are measured based on the assessment of the doctor in charge of the patient written in the patient's medical record. A chi square test was carried out to determine the relationship between the incidence of DRPs and patient clinical outcomes.

Results: The incidence of DRP in this study was ADR 80% (20 patients), drug selection 16% (4 patients), drug dose 4% (1 patient), and no drug interactions were found in patients. There is a significant relationship between the incidence of DRP and the patient's clinical outcome (p value=0.015). The DRP category that has a significant relationship with patient clinical outcomes is ADR (p value=0.024).

Conclusion: There is a relationship between the incidence of DRP and clinical outcomes in depressed patients. The involvement of clinical pharmacists is needed to assist in providing therapy to depressed patients as well as carrying out outreach to the health workers involved regarding the safety of antidepressant therapy.

Keywords: Mental health, Depression, Drug-Related Problems, Antidepressants.